

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, dimana penelitian dilakukan dengan cara mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan yang terperinci, pengambilan data yang dilakukan secara mendalam, serta informasi dari berbagai sumber. Studi kasus yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan oleh perawat yang dibatasi tempat, waktu, dan kasus yang diamati yaitu berupa peristiwa, aktivitas, maupun individu. Studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan lansia penderita *Diabetes Mellitus* dengan implementasi senam kaki diabetik di Kelurahan Mranggen.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang lansia yang menderita *Diabetes Mellitus* di Kelurahan Mranggen Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan responden atau sampel dengan pertimbangan tertentu dan sesuai dengan kriteria subjek penelitian yang sudah ditetapkan.

Responden ditentukan sesuai dan berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Kriteria responden yang akan diteliti dan diberikan asuhan keperawatan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

- a. Kriteria inklusi, yaitu karakteristik umum dari subjek penelitian yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2015).
 1. Penderita *Diabetes Mellitus* di Kelurahan Mranggen Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan
 2. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
 3. Lansia berusia 60 tahun keatas
 4. Dapat berkomunikasi secara verbal
 5. Penderita *Diabetes Mellitus* tanpa komplikasi
 6. Penderita tidak sedang menjalani terapi insulin
 7. Tidak ada komplikasi ulkus kaki
- b. Kriteria eksklusi, yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari responden (Nursalam, 2015).
 1. Tidak bersedia menjadi responden
 2. Penderita *Diabetes Mellitus* dengan komplikasi ulkus atau luka gangren pada kaki

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Mranggen Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 April sampai dengan 27 bulan April tahun 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui asuhan keperawatan lansia penderita *Diabetes Mellitus* dengan implementasi penerapan senam kaki diabetik. Sehingga fokus studi dari penelitian ini yaitu asuhan keperawatan lansia penderita *Diabetes Mellitus* dengan implementasi senam kaki diabetik di Kelurahan Mranggen Kecamatan Maospati. Asuhan keperawatan yang akan dilakukan yaitu meliputi tahapan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi, serta dokumentasi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjelaskan fokus studi yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau wawancara secara cermat dan tepat terhadap objek atau fenomena yang diamati. Pada penelitian ini definisi operasionalnya meliputi:

1. Asuhan keperawatan yaitu proses atau rangkaian tahapan kegiatan pada praktik keperawatan yang dilakukan secara langsung oleh perawat kepada klien yang meliputi pengkajian berupa pengumpulan data dan analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi.
2. Klien yaitu individu yang menerima atau mencari perawatan medis. Kriteria klien pada penelitian ini yaitu individu yang

menderita *Diabetes Mellitus* tanpa komplikasi ulkus kaki, bersedia menjadi responden, dan dapat berkomunikasi secara verbal. Klien pada studi kasus ini terdiri dari dua orang lansia penderita *Diabetes Mellitus*.

3. *Diabetes Mellitus* yaitu penyakit atau gangguan pada individu yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia atau peningkatan glukosa darah berhubungan dengan adanya abnormalitas pada metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein karena penurunan pada sekresi insulin sehingga dapat menyebabkan komplikasi baik mikrovaskuler maupun makrovaskuler.
4. Senam kaki diabetik yaitu kegiatan senam atau latihan fisik yang dilakukan guna mencegah terjadinya komplikasi luka pada kaki penderita serta untuk melancarkan sirkulasi darah. Senam kaki diabetik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media kertas koran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dan berfungsi untuk mengumpulkan data. Dalam pengertian lain, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, maupun menginterpretasikan informasi yang didapat dari responden. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan sebagai alat pengumpulan data responden, *handphone* sebagai alat untuk dokumentasi kegiatan latihan senam kaki diabetik antara responden

dengan peneliti, leaflet sebagai alat untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada responden yang berisi prosedur senam kaki diabetik, dan glukotest sebagai alat untuk mengukur kadar glukosa darah responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan pada subjek penelitian serta proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena bertujuan untuk mendapatkan data. Langkah pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian serta instrumen yang digunakan oleh penulis (Nursalam, 2015). Dalam studi kasus ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengurus izin penelitian studi kasus ke tempat penelitian, dimana penelitian dilakukan di Kelurahan Mranggen.
2. Memberikan penjelasan kepada calon subjek penelitian mengenai tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, serta ketersediaan klien untuk menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
3. Melakukan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu meliputi wawancara untuk data pengkajian seperti identitas klien, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan klien, pola aktivitas, nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola istirahat dan tidur, kemampuan kognitif, persepsi diri, pola koping, seksualitas, peran dan hubungan, nilai dan keyakinan.

4. Subjek penelitian diberikan pemahaman mengenai senam kaki diabetik serta dibimbing untuk melakukan setiap gerakan dalam senam kaki diabetik.
5. Minggu pertama penelitian dilakukan mulai tanggal 12 April sampai dengan 18 April 2022, dimana senam kaki diabetik dilakukan tanpa kepatuhan diet dari penderita.
6. Minggu kedua penelitian dilakukan mulai tanggal 21 April sampai dengan 27 April 2022, senam kaki diabetik dilakukan bersamaan dengan kepatuhan diet penderita.
7. Melaksanakan senam kaki diabetik secara rutin sebanyak 6 kali di setiap kunjungan dalam waktu dua minggu selama 15 – 30 menit setiap kali melakukan senam kaki diabetik. Senam kaki diabetik dilaksanakan pukul 08.00 WIB.
8. Melakukan observasi kadar glukosa darah dilakukan dengan pengukuran gula darah puasa yang dilakukan pra dan post senam kaki diabetik. Observasi kadar glukosa darah dilakukan dengan total sebanyak 12 kali selama penelitian.
9. Dokumentasi yaitu pengambilan gambar pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasikan juga hasil pemeriksaan gula darah klien saat sebelum dan sesudah dilakukan senam kaki diabetik pada lembar observasi.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas dari data yang telah dikumpulkan atau diperoleh sehingga akan menghasilkan data yang tervalidasi

tinggi. Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini maka pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan mencari informasi dengan cara melakukan wawancara langsung kepada klien serta keluarga untuk mendapatkan data subjektif, objektif, serta perkembangan dari klien.

3.8 Analisa Data

Analisa data merupakan langkah penelitian yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik dari data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat dalam menjawab permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Pada studi kasus ini, peneliti akan melakukan asuhan keperawatan kepada klien kemudian melakukan pembahasan dari data yang sudah dimiliki mengenai perubahan kadar glukosa darah. Langkah analisa data yang dilakukan dalam studi kasus ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.

Data dikumpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan klien serta observasi langsung oleh peneliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian diubah ke dalam bentuk transkrip sesuai dengan format pengkajian asuhan keperawatan pada lansia.

2. Mereduksi data.

Data yang sudah terenkripsi ke dalam bentuk transkrip format pengkajian asuhan keperawatan pada lansia akan dilakukan analisa data. Analisa data dilakukan dengan mengelompokkan data kedalam data subjektif dan data

objektif kemudian akan didapatkan diagnosa keperawatan dari data klien yang abnormal

3. Penyajian data.

Data disajikan dalam bentuk tabel, bagan, maupun teks naratif. Penyajian tabel dilakukan pada tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk bagan serta teks naratif.

4. Kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keseluruhan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Mellitus* akan disimpulkan oleh peneliti dan akan dibahas mengenai perbandingan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan senam kaki diabetik pada klien.

3.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian didasarkan pada tiga hal menurut (Hidayat, 2011), yaitu antara lain:

1. Informed consent

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden dengan menggunakan lembar persetujuan menjadi responden yang diserahkan sebelum penelitian. Informed consent dilakukan supaya klien sebagai subjek penelitian mengerti dan memahami maksud dan tujuan serta dampak dari penelitian yang dilakukan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Etika penelitian anonymity dilakukan dengan tidak menyebutkan nama dari klien sebagai subjek penelitian dalam lembar wawancara maupun observasi dan sebagai gantinya hanya menuliskan inisial nama guna menghargai serta menghormati klien.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan klien akan dijamin dengan tidak mempublikasikan informasi apapun mengenai klien pada pihak yang tidak terlibat dalam penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya data penting yang dicantumkan pada hasil penelitian.